
KAJIAN STUDI LITERATUR: IMPLEMENTASI PROGRAM LINK AND MATCH TERHADAP DAYA SERAP LULUSAN SMK DI INDUSTRI

Irwanto Irwanto

Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Elektro, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
e-mail: irwanto.ir@untita.ac.id

Abstract

Vocational education plays a strategic role in producing skilled workers ready to compete in the industrial, business, and employment sectors (IDUKA). The link-and-match program is a government initiative aimed at enhancing the relevance of vocational education to labor market demands. This study seeks to analyze the impact of the link-and-match program on the employability of vocational high school (SMK) graduates through a literature review method. The analysis reveals that the program's implementation, which involves collaboration between SMK and IDUKA, competency-based curriculum development, internships, and skill certification exams, positively influences graduates' readiness for the workforce. However, challenges such as student preparedness, limited facilities, and insufficient commitment from IDUKA remain significant obstacles. Proposed strategies include strengthening industry-based curricula, intensive teacher training, and enhancing partnerships with IDUKA. With stronger synergy among stakeholders, this program holds substantial potential for producing competent SMK graduates aligned with labor market needs in the era of Industry 4.0.

Keywords: Vocational education, link and match, vocational high school, IDUKA, employability

Abstrak

Pendidikan vokasional memiliki peran strategis dalam mencetak tenaga kerja terampil yang siap bersaing di dunia industri, usaha, dan kerja (IDUKA). Program link and match merupakan salah satu inisiatif pemerintah untuk meningkatkan relevansi pendidikan vokasional dengan kebutuhan pasar kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program link and match terhadap daya serap lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di dunia kerja melalui metode kajian studi literatur. Hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi program ini, melalui kerja sama SMK dan IDUKA, pengembangan kurikulum berbasis kompetensi, pelaksanaan magang, dan uji kompetensi keahlian, memiliki dampak positif terhadap kesiapan lulusan menghadapi dunia kerja. Namun, beberapa kendala, seperti kesiapan siswa, keterbatasan fasilitas, dan kurangnya komitmen IDUKA, masih menjadi tantangan utama. Strategi yang diusulkan meliputi penguatan kurikulum berbasis industri, pelatihan intensif bagi guru, serta peningkatan kemitraan dengan IDUKA. Dengan sinergi yang lebih kuat antar pemangku kepentingan, program ini berpotensi besar dalam menghasilkan lulusan SMK yang kompeten dan sesuai kebutuhan pasar kerja di era industri 4.0.

Kata kunci: Pendidikan vokasional, link and match, SMK, IDUKA, daya serap kerja

INTRODUCTION

Pendidikan vokasional merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan di Indonesia. Tujuannya adalah untuk mencetak tenaga kerja terampil yang siap memasuki dunia industri, dunia usaha, dan dunia kerja (IDUKA). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan pasar kerja. Masalah ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kesenjangan antara

kurikulum yang diajarkan di sekolah dengan kompetensi yang dibutuhkan di IDUKA, keterbatasan fasilitas pembelajaran, serta kurangnya kerja sama yang efektif antara SMK dan IDUKA [1].

Pemerintah telah menginisiasi program link and match sebagai upaya menjembatani kesenjangan tersebut. Program ini menekankan pentingnya sinergi antara lembaga pendidikan vokasional dengan IDUKA dalam merancang kurikulum, pelaksanaan pelatihan berbasis kerja, sertifikasi kompetensi, serta penguatan fasilitas dan sumber daya. Melalui pendekatan ini, diharapkan lulusan SMK memiliki keterampilan yang relevan dan dapat terserap lebih baik di dunia kerja, terutama dalam menghadapi tantangan era industri 4.0 dan kebutuhan keterampilan abad ke-21 [2]. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi program link and match memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi siswa dan relevansi pendidikan vokasional dengan kebutuhan pasar kerja.

Contohnya, kerja sama antara SMK dengan IDUKA melalui program magang, pelatihan berbasis kerja, dan sertifikasi kompetensi mampu menghasilkan lulusan yang lebih siap kerja. Namun demikian, masih terdapat berbagai tantangan dalam pelaksanaannya, seperti keterbatasan dana, kesiapan siswa, dan kurangnya dukungan fasilitas pembelajaran [3]. Studi ini bertujuan untuk mengulas secara sistematis berbagai penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh program link and match terhadap daya serap lulusan SMK di dunia kerja. Dengan menelaah praktik terbaik (best practices) dan tantangan yang dihadapi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pengembangan lebih lanjut program link and match di SMK. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi strategi-strategi yang dapat meningkatkan efektivitas program tersebut sehingga memberikan manfaat maksimal bagi lulusan SMK dan industry [4].

METHOD

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) untuk menganalisis pengaruh program link and match terhadap daya serap lulusan SMK di dunia kerja. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti menggali berbagai temuan dan konsep dari penelitian sebelumnya untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif. Literatur yang digunakan meliputi jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan dokumen kebijakan yang relevan. Proses penelitian diawali dengan mengidentifikasi dan memilih sumber literatur berdasarkan kriteria, seperti fokus pada program link and match, pembahasan daya serap lulusan SMK di dunia kerja, serta penelitian yang dilakukan di Indonesia maupun referensi internasional untuk memperkaya perspektif.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*) melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Informasi dari literatur disaring untuk mendapatkan data yang relevan, diorganisasi ke dalam kategori utama seperti strategi implementasi, dampak terhadap daya serap lulusan, dan tantangan yang dihadapi. Hasil analisis dibandingkan antar-sumber untuk memastikan konsistensi data, kemudian diverifikasi dengan teori-teori terkait pendidikan vokasional dan manajemen kerja sama industri. Sumber data sekunder yang digunakan mencakup jurnal ilmiah terindeks, laporan penelitian dari lembaga pendidikan atau pemerintah, serta dokumen kebijakan tentang program link and match. Validitas temuan dilakukan dengan triangulasi, membandingkan hasil dari berbagai sumber untuk memperoleh sintesis temuan yang akurat. Metode studi literatur ini diharapkan mampu memberikan wawasan berbasis bukti (*evidence based*) untuk merumuskan strategi penguatan program link and match di SMK. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menyusun rekomendasi strategis yang efektif untuk meningkatkan daya serap lulusan SMK di dunia kerja.

RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program link and match terhadap daya serap lulusan SMK di dunia kerja berdasarkan hasil sintesis dari berbagai penelitian sebelumnya. Berdasarkan analisis literatur, hasil dan pembahasan dapat dirinci sebagai berikut:

1. Implementasi Program Link and Match di SMK

Program link and match diterapkan melalui berbagai inisiatif, seperti kerja sama antara SMK dan IDUKA, pengembangan kurikulum berbasis kompetensi industri, pelaksanaan magang, dan

penyelenggaraan uji kompetensi keahlian (UKK). Penelitian oleh [5] menunjukkan bahwa kerja sama antara SMK dan IDUKA dilakukan melalui pengajuan proposal kerja sama, partisipasi dalam job fair, dan penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja. Hasilnya, siswa memiliki kesempatan untuk mendapatkan pengalaman kerja nyata selama masa magang, yang menjadi sarana penting dalam membekali mereka dengan keterampilan praktis. Namun, tantangan utama dalam implementasi program ini adalah kurangnya kesesuaian fasilitas dan infrastruktur sekolah dengan standar industri serta kurangnya kompetensi siswa di bidang produktif. Hal ini sebagaimana dilaporkan oleh [6], yang menemukan bahwa keterbatasan anggaran dan kesiapan siswa sering kali menjadi penghambat efektivitas program link and match. Oleh karena itu, diperlukan dukungan tambahan dari pihak sekolah, IDUKA, dan pemerintah untuk mengatasi kendala tersebut.

2. Dampak Program Link and Match terhadap Daya Serap Lulusan SMK

Penelitian-penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa program link and match memberikan dampak positif terhadap peningkatan daya serap lulusan SMK di IDUKA. Dalam [7], ditemukan bahwa partisipasi siswa dalam program magang, Independent Learning-Independent Campus (MBKM), dan pelatihan berbasis industri membantu siswa memahami ekspektasi dunia kerja serta membangun keterampilan vokasional yang relevan. Selain itu, program magang memberikan wawasan praktis yang tidak hanya membantu siswa mendapatkan pekerjaan tetapi juga memungkinkan mereka memulai bisnis mandiri, seperti yang terlihat pada siswa jurusan pemasaran yang telah membuka usaha mereka sendiri. Namun, hasil evaluasi dari [Penelitian 5] menunjukkan bahwa penyerapan lulusan SMK di dunia kerja masih rendah, dengan persentase hanya mencapai 35%-44% di beberapa wilayah. Hal ini dikarenakan masih adanya kesenjangan antara keterampilan yang diajarkan di sekolah dengan kebutuhan industri. Oleh karena itu, penguatan kurikulum berbasis kompetensi industri, pelibatan lebih aktif IDUKA dalam pembelajaran, serta penerapan metode pelatihan berbasis produk dan on-the-job training menjadi langkah strategis untuk meningkatkan daya serap lulusan.

3. Strategi Penguatan Kolaborasi SMK dan IDUKA

Berbagai penelitian menyoroti pentingnya kolaborasi yang lebih erat antara SMK dan IDUKA untuk memperkuat implementasi link and match. [8] menunjukkan bahwa membangun kepercayaan dengan IDUKA dan mencari dukungan pendanaan dari mitra industri menjadi strategi penting untuk mengatasi keterbatasan sumber daya. Selain itu, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berbasis industri dan pelibatan guru tamu dari IDUKA juga menjadi langkah yang efektif dalam memastikan bahwa pembelajaran di SMK relevan dengan kebutuhan pasar kerja [9]. Selain itu, hasil dari [10] menekankan pentingnya inovasi dalam metode pembelajaran, seperti penggunaan media pembelajaran berbasis gamification. Hal ini tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan abad ke-21, termasuk kreativitas, literasi digital, dan kemampuan berpikir kritis. Pengembangan pembelajaran berbasis teknologi menjadi solusi yang sangat relevan dalam menghadapi tantangan era industri 4.0 [11].

4. Kendala dan Upaya Perbaikan Program Link and Match

Meskipun program link and match menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan relevansi pendidikan vokasional, terdapat berbagai kendala yang harus diatasi. Beberapa kendala utama meliputi: (1) Kesiapan Siswa: Banyak siswa belum memiliki kompetensi dasar yang memadai untuk memasuki dunia kerja. (2) Dukungan Infrastruktur: Fasilitas pembelajaran di banyak SMK belum sesuai dengan standar IDUKA. (3) Komitmen IDUKA: Beberapa mitra industri kurang serius dalam melibatkan diri secara aktif dalam kerja sama dengan SMK. Untuk mengatasi kendala ini, beberapa langkah strategis yang diusulkan dari penelitian yang dianalisis adalah: 1. Peningkatan mutu kurikulum melalui evaluasi dan penyelarasan kebutuhan industry [12]. dengan 2. Penyediaan pelatihan intensif bagi guru agar mampu mengadopsi teknologi baru dan metode pengajaran yang sesuai dengan tuntutan industri. 3. Penguatan kemitraan dengan IDUKA, baik melalui kerja sama formal maupun informal, seperti penyelenggaraan magang, pelatihan, dan sertifikasi kompetensi.

CONCLUSION

Program link and match terbukti menjadi strategi kunci dalam meningkatkan daya serap lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di dunia industri, usaha, dan kerja (IDUKA). Hasil sintesis berbagai penelitian menunjukkan bahwa program ini diterapkan melalui kerja sama dengan IDUKA, pengembangan kurikulum berbasis kompetensi, pelaksanaan magang, dan uji kompetensi keahlian (UKK). Implementasi ini memberikan siswa pengalaman kerja nyata yang relevan, meskipun masih menghadapi kendala berupa keterbatasan fasilitas, infrastruktur, dan kesiapan siswa. Secara umum, program ini berdampak positif terhadap daya serap lulusan SMK dengan membekali mereka keterampilan yang sesuai kebutuhan industri. Namun, tingkat penyerapan lulusan masih rendah di beberapa wilayah, yang menunjukkan perlunya penyesuaian lebih lanjut antara kurikulum sekolah dengan kebutuhan IDUKA. Kerja sama yang erat antara SMK dan IDUKA menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini. Pelibatan guru tamu dari industri, pelatihan berbasis teknologi, dan inovasi pembelajaran seperti gamification terbukti efektif dalam meningkatkan relevansi pendidikan vokasional dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan abad ke-21. Kendati demikian, masih terdapat beberapa kendala utama dalam implementasi program link and match, seperti kurangnya kesiapan siswa, keterbatasan infrastruktur, dan kurangnya komitmen dari beberapa mitra industri. Upaya strategis yang dapat dilakukan meliputi penguatan kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan industri, pelatihan intensif bagi guru untuk mengadopsi teknologi dan metode pengajaran terbaru, serta penguatan kemitraan formal maupun informal dengan IDUKA melalui magang, pelatihan, dan sertifikasi kompetensi. Dengan demikian, meskipun program link and match telah menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan relevansi pendidikan vokasional dengan kebutuhan pasar kerja, keberhasilannya sangat bergantung pada dukungan semua pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, IDUKA, dan lembaga pendidikan. Dukungan yang lebih komprehensif diperlukan untuk memastikan bahwa lulusan SMK tidak hanya kompeten dan siap kerja, tetapi juga mampu bersaing di dunia kerja yang dinamis dan terus berkembang.

BIBLIOGRAPHY

- E. Ruslani and J. Nugraha, "Implementasi Manajemen Kurikulum SMK Pusat Keunggulan Program Keahlian Teknik Elektro di SMK Negeri 1 Rangkasbitung," *Jurnal Wahana Pendidikan*, vol. 11, no. 1, pp. 139–148, 2024, doi: 10.25157/jwp.v%vi%i.13042.
- R. Putra, Sutrisno, L. Atika, A. Zulfikar, and Sarwa, "RELEVANSI PROFIL LULUSAN SMK BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI LINK AND MATCH OF VOCATIONAL HIGH SCHOOL GRADUATES' PROFILES IN INFORMATION TECHNOLOGY SECTOR," *BITNET : JURNAL PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI*, vol. 9, no. 1, 2024.
- W. Hermawan, P. Zam'an, and R. Jabar, "Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Memenuhi Kebutuhan IDUKA (Industri Dunia Usaha dan Dunia Kerja)," 2024.
- N. Anggraini, N. Gitituati, and D. A. Bentri, "ANALISIS PENGEMBANGAN KURIKULUM SMK NEGERI 1 ENAM LINGKUNG," *EKASAKTI JURNAL PENELITIAN & PENGABDIAN (EJPP)*, vol. 4, no. 1, 2024, [Online]. Available: <https://ejournal.unespada.ac.id/index.php/EJPP>.
- M. I. Faza, R. Iskandar, and R. F. Naryanto, "Innovative gamification strategies to improve student learning outcomes in vocational high schools," *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, vol. 10, no. 1, pp. 829–838, 2024, doi: 10.29210/1202424639.
- B. Sulistyono, ; Didik Nurhadi, ; Widiyanti, S. Pascasarjana, and U. N. Malang, "Faktor-faktor Keterlaksanaan Merdeka Belajar Pada FAKTOR-FAKTOR KETERLAKSANAAN MERDEKA BELAJAR PADA PROGRAM STUDI TKR SMK N DI BLITAR," 2024.

T. Suminar, S. Wardani, A. Yusuf, Y. Siswanto, and I. Islahuddin, "Determinant Model of Graduate Competence Partnership-based Life Skills Training in the Industry 4.0 Era," *Journal of Nonformal Education*, vol. 10, no. 1, pp. 195-209, 2024, doi: 10.15294/jone.v10i1.1658.

I. S. Paramitha, M. Limbong, and B. R. Simbolon, "Implementasi Praktik Kerja Lapangan Guna Meningkatkan Mutu Lulusan Dan Kesiapan Kerja," *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, vol. 6, no. 1, pp. 813-822, Feb. 2024, 10.31004/edukatif.v6i1.6393.

L. Z. Hikmah and N. Ulfatin, "Analyzing of IDUKA as Partner to Improve the Quality of Graduates," *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, vol. 9, no. 1, pp. 543-557, 2024.

L. R. Abdillah and F. F. Puspitasari, "Kurikulum Kerjasama sebagai Upaya Penguatan Kompetensi SMK Pusat Keunggulan," *Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru*, vol. 10, no. 1, 2024.

R. Wulaningsih and A. T. Yani, "Classroom Management in Industrial Settings and Industry World of Work (IDUKA) in Enhancing Student Competence," *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, vol. 5, no. 6, 2024, [Online]. Available: <http://jiss.publikasiindonesia.id/>.

D. Setyaramadani and J. Kumoro, "New Vocational Paradigm: Vocational Literacy and Work Imagination in Vocational Students," *Journal of Office Administration : Education and Practice*, vol. 4, no. 1, pp. 24-33, May 2024, doi: 10.26740/joep.v4n1.p24-33.